

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal awal untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya yang harus ditingkatkan adalah matematika karena matematika mempunyai peranan penting bagi perubahan dan perkembangan zaman. Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti ‘belajar atau hal yang dipelajari’ sedang dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ‘*ilmu pasti*’. (Fadjar, 2014:5).

Matematika dikatakan sebagai ilmu pasti karena dalam menyelesaikan setiap permasalahannya baik dalam keadaan nyata maupun abstrak diselesaikan dengan satu hasil yang pasti, walaupun satu hasil yang pasti tetapi ilmu abstrak tetap dipandang sulit. Kesulitan tersebut mengacu pada ketidakpahaman dari suatu konsep. Salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika. Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep matematis merupakan bagian yang sangat penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Aristoteles dalam “*The Classical Theory Of Concept*” menyatakan bahwa konsep merupakan penyusunan utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran manusia. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Berbagai pengertian konsep dikemukakan oleh beberapa pakar. Konsep didefinisikan sebagai suatu arti yang

mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Konsep diartikan juga sebagai suatu abstraksi dari ciri-ciri suatu yang mempermudah komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/konsep> hari senin, pukul 19.05.

Agar pembelajaran matematika lebih mudah maka proses pembelajaran tersebut harus dilakukan dengan terurut. Amilda dan Mardiah (2012:102) menyatakan bahwa pengajaran matematika dimulai dari benda atau peristiwa konkret, menuju ke semi konkret, baru akhirnya yang ke abstrak. Keterurutan tersebut menjadikan siswa mudah memahami suatu konsep matematika yang bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru matematika selama PPLK di MTs Negeri 1 Palembang yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 10 November 2015, bahwa guru mata pelajaran matematika disekolah masih menggunakan metode demonstrasi. Selain itu, dalam melakukan proses pembelajaran dikelas selama PPLK di MTs Negeri 1 Palembang bahwa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang sedikit berbeda dari apa yang dicontohkan guru, khususnya pada pemahaman konsep.

Salah satu yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan metode *Resource Based Learning (RBL)*. Menurut Nasution (2011: 18) metode *Resource Based Learning (RBL)* adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, jadi bukan dengan cara yang konvensional di mana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid. Jadi, dalam *Resource*

Based Learning (RBL) guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya. Murid dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam ruang perpustakaan, dalam “ruang sumber belajar” yang khusus atau bukan diluar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan berhubung dengan tugas atau masalah tertentu. Dengan menerapkan metode *Resource Based Learning (RBL)* akan mengarahkan siswa belajar lebih aktif dan lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Resource Based Learning (RBL)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas VIII MTs N 1 Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dilatar belakang, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode *Resource Based Learning (RBL)* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di kelas VIII MTs N 1 Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan metode *Resource Based Learning (RBL)* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di kelas VIII MTs N 1 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Dapat menambah keterampilan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan untuk menentukan dan menyesuaikan suatu kebijakan yang akan dilaksanakan demi meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran serta prestasi sekolah.

3. Bagi siswa

Dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi yang lebih serta menjadikan siswa merasa aktif dalam proses pembelajaran memahami konsep materi pembelajaran matematika.

4. Bagi peneliti

Sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan materi matematika yang mengacu pada metode *Resource Based Learning (RBL)* dan materi lainnya.